

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam rancangan penelitian eksperimen, penulis melakukan kegiatan penelitian dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan. Menurut Syamsuddin A.R. dan Vismaia S. Damayanti dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (2009:155), menjelaskan bahwa “tujuan masing-masing penelitian adalah untuk menghindari kesalahan yang banyak pada penelitian, sehingga Anda dapat menyampaikan penemuan penelitian tersebut kepada orang lain”.

Menurut Syamsuddin A.R. dan Vismaia S. Damayanti dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (2009:169), menjelaskan bahwa:

penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk melihat kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, dengan memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi.

Hal-hal yang dibutuhkan dalam rancangan penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan acuan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi (*quasi experiment*) dengan bentuk *one-group pretes-posttest design*. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* (2010:124), menjelaskan bahwa “di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen”.

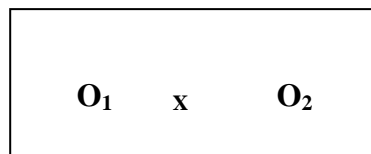
Pada dasarnya penelitian eksperimen adalah pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengujicobakan sesuatu hal. Dalam penelitian ini penulis sebagai peneliti melakukan uji coba dengan segala persiapan yang sudah dipersiapkan dengan matang. Tujuannya adalah untuk mencari tahu hubungan sebab akibat dari objek penelitian sebelum dan sesudah mengujicobakan sesuatu dengan memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen.

Rancangan penelitian eksperimen kuasi bentuk *one-group pretes-posttest design* ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja dengan adanya tes awal/prates sebelum memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan tes akhir/pascates setelah memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengujicobakan suatu teknik atau metode pembelajaran, bahkan suatu model pembelajaran sekalipun. Penulis membuktikan sendiri apakah teknik atau metode pembelajaran bahkan model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas atau tidak sama sekali.

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif karena jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dengan cara penghitungan melalui pengumpulan data yang dilakukan. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen penelitian yang dirancang penulis, kemudian mengolah datanya tersebut dengan menggunakan rumus statistik (karena penelitian ini bersifat kuantitatif) sehingga hipotesis yang sudah teruji dapat diterima atau tidak.

Penelitian eksperimen yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara seseorang dalam kelompok eksperimen ketika sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan tersebut adalah teknik *think pair share*. Teknik *think pair share* diterapkan dalam pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen yang menstimulus kecakapan akademik setiap siswa. Dalam praktiknya, untuk mengetahui efektivitas teknik ini dalam pembelajaran di kelas, penulis menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam teknik *think pair share* pada kelompok eksperimen dengan melakukan pretes dan pascates untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai.

Bentuk rancangan penelitian eksperimen kuasi ini adalah bentuk *one-group pretes-posttest design* yang diterapkan dalam kelompok/kelas eksperimen. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja sebagai kelompok/kelas eksperimen tunggal. Desain pola pemberian perlakuannya sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2010:124) adalah berikut ini.



Bagan 3.1

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = tes awal kelompok eksperimen

O_2 = tes akhir kelompok eksperimen

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Pada desain penelitian ini terdapat dua macam tes, yaitu tes awal/prates dan tes akhir/pascates yang kedua tes tersebut diujicobakan kepada kelompok/kelas eksperimen. Tes awal/prates dilakukan kepada kelompok/kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes akhir/pascates dilakukan kepada kelompok/kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah berupa teknik pembelajaran *think pair share*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung, dengan sebaran yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah Siswa	
	Laki-Laki	Perempuan
X = 30	X = 15	X = 15

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel penelitian secara acak kelas (*class random sampling*) dengan membuat undian yang terdiri dari keseluruhan populasi kelas kemudian dikocok dan mengetahui kelas mana yang terpilih menjadi sampel penelitian. Penulis menetapkan kelas VII A

sebagai sampel penelitian mengenai menanggapi pembacaan cerpen yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil undian dari kocokan yang keluar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah tujuan utama yang ingin dicari oleh penulis sebagai bahan yang akan diteliti dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dapat dilakukan sesuai rancangan yang sudah dipersiapkan oleh penulis yang biasa disebut dengan instrumen. Pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan tes, kuesioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa jenis alat pengumpulan data yang digunakan peneliti ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik tes. Teknik tes yang dilakukan adalah menggunakan tes, baik tes awal/prates maupun tes akhir/pascates. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes ini diberikan kepada siswa untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes awal/prates diberikan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *think pair share*, sedangkan tes akhir/pascates diberikan untuk memberikan gambaran mengenai mengenai kemampuan siswa sesudah mendapatkan perlakuan dengan

Dian Desiyanti, 2012

Penerapan Teknik “Think Pair Share” Dalam Pembelajaran Menanggapi Pembacaan Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan teknik *think pair share*. Kedua tes yang diberikan kepada siswa ini memiliki tujuan untuk membedakan hasil tes awal/prates dengan tes akhir/pascates, sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *think pair share* dalam pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berperan penting dalam melakukan penelitian karena instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Data yang sudah terkumpul dijadikan alat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis yang sudah ada untuk menguji kebenarannya. Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah berikut ini.

3.4.1 Instrumen Tes

Berangkat dari teknik pengumpulan datanya yang menggunakan teknik tes, maka instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian yang berupa tes. Instrumen penelitian dalam bentuk tes ini adalah tes yang lebih menilai kemampuan siswa dalam menanggapi pembacaan cerpen.

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal/prates dan juga tes akhir/pascates. Tes awal/prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menanggapi pembacaan cerpen sebelum mendapat perlakuan, sedangkan tes akhir/pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menanggapi pembacaan cerpen sesudah mendapat perlakuan.

Dalam menanggapi pembacaan cerpen, ada beberapa hal yang harus ditanggapi yaitu yang pertama mengenai penghayatan/isi pembicaraan, yang kedua mengenai pengucapan lafal dan intonasi, dan yang ketiga mengenai penampilan/ekspresi. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam format lembar tes berikut ini.

Tabel 3.2

Format Lembar Tes

NO.	PERTANYAAN
A.	<p>Pengucapan</p> <p>Apakah pengucapan lafal bunyi-bunyi bahasa yang dibaca sudah jelas? Berilah alasan pada jawaban Anda!</p>
B.	<p>Intonasi</p> <p>Apakah penggunaan intonasi enak dibaca dan didengar? Apakah sudah sesuai dengan isi cerpen tersebut? Berikan alasan Anda!</p>

C.	<p>Eskpresi</p> <p>Apakah ekspresi pembaca cerpen ketika sedang membacakan cerpen sudah sesuai dengan isi cerpen? Berikan alasan Anda!</p>
-----------	---

Pemberian nilai dalam lembar tes ini oleh tiga orang penimbang. Jumlah penimbang tersebut atas dasar agar derajat validitas dan realibilitas dapat terpenuhi dengan baik. Para penimbang penilai tes pun sudah mengetahui kriteria penilaian menanggapi pembacaan cerpen dan mampu menilai secara profesional dan objektif.

3.4.2 Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini merupakan instrumen perlakuan yang dilakukan penulis. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang menjadi bahan instrumen ini adalah materi pokok mengenai menanggapi pembacaan cerpen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini disusun sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Dalam penyusunan RPP ini, teknik *think pair share* dimasukkan ke dalamnya.

Lembar Tes

NO.	PERTANYAAN	WAKTU
A.	Pengucapan Apakah pengucapan lafal bunyi-bunyi bahasa yang dibaca sudah jelas? Berilah alasan pada jawaban Anda!	3 menit
B.	Intonasi Apakah penggunaan intonasi enak dibaca dan didengar? Apakah sudah sesuai dengan isi cerpen tersebut? Berikan alasan Anda!	3 menit
C.	Eskpresi Apakah ekspresi pembaca cerpen ketika sedang membacakan cerpen sudah sesuai dengan isi cerpen? Berikan alasan Anda!	3 menit

Pedoman Penilaian

KETERANGAN	SKOR
A. Cara Mengungkapkan Tanggapan	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan memenuhi aspek: (1) lafal yang jelas; (2) struktur kata yang sesuai dengan kaidah; (3) kosakata bervariasi; dan (4) fasih. 	5
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan tiga aspek 	4

<p>saja sesuai aspek di atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan dua aspek saja sesuai aspek di atas. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan satu aspek saja sesuai aspek di atas. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengungkapkan tanggapannya sama sekali. 	1
B. Isi Pembicaraan Tanggapan	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan memenuhi aspek: (1) pelafalan; (2) intonasi; dan (3) ekspresi, disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	5
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan dua aspek saja sesuai aspek di atas disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan satu aspek saja sesuai aspek di atas disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan semua atau beberapa aspek saja tetapi tidak disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengungkapkan tanggapannya sama sekali. 	1

Pedoman Penskoran

Format Penilaian Menanggapi Pembacaan Cerpen

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN		SKOR	KATEGORI NILAI
		Cara Mengungkapkan Tanggapan	Isi Pembicaraan Tanggapan		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

Keterangan:

- Interval skor setiap aspek penilaian 1-5.
- Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- Kategori Nilai

86-100 = 5 (sangat baik)

76-85 = 4 (baik)

Dian Desiyanti, 2012

Penerapan Teknik “Think Pair Share” Dalam Pembelajaran Menanggapi Pembacaan Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

61-75 = 3 (cukup)

41-60 = 2 (kurang)

0-40 = 1 (sangat kurang)

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan apabila data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah berhasil dikumpulkan dengan baik. Data tersebut didapatkan melalui uji tes, yaitu uji tes awal/prates dan uji akhir/pascates yang keduanya dilakukan pada kelompok/kelas eksperimen. Data yang sudah ada tersebut kemudian diolah seperti berikut ini.

3.5.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan cara/teknik: 1) penilaian hasil tes; 2) uji reabilitas antarpemimbang; 3) uji normalitas dan 4) uji hipotesis. Untuk pengolahan data lebih jelasnya adalah berikut ini.

a. Penilaian Hasil Tes

Untuk mendapatkan hasil tes yang sesuai dengan kemampuan siswa harus diolah dan memberikan skor. Penskoran yang dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah penulis tentukan.

Kriteria penilaian kemampuan siswa dalam menanggapi pembacaan cerpen adalah sebagai berikut yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3
Format Penskoran Hasil Tes

NO.	PERTANYAAN	SKOR
A.	<p>Pengucapan</p> <p>Apakah pengucapan lafal bunyi-bunyi bahasa yang dibaca sudah jelas? Berilah alasan pada jawaban Anda!</p>	10
B.	<p>Intonasi</p> <p>Apakah penggunaan intonasi enak dibaca dan didengar? Apakah sudah sesuai dengan isi cerpen tersebut? Berikan alasan Anda!</p>	10
C.	<p>Eskpresi</p> <p>Apakah ekspresi pembaca cerpen ketika sedang membacakan cerpen sudah sesuai dengan isi cerpen? Berikan alasan Anda!</p>	10

Sedangkan untuk kriteria penskoran hasil kemampuan siswa dalam menanggapi pembacaan cerpen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Penilaian Hasil Menanggapi Pembacaan Cerpen

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN		SKOR	KATEGORI NILAI
		Cara Mengungkapkan Tanggapan	Isi Pembicaraan Tanggapan		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
...					

Keterangan:

- Interval skor setiap aspek penilaian 1-5.
- Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- Kategori Nilai

86-100 = 5 (sangat baik)

76-85 = 4 (baik)

Dian Desiyanti, 2012
Penerapan Teknik “Think Pair Share” Dalam Pembelajaran Menanggapi Pembacaan Cerpen

61-75 = 3 (cukup)

41-60 = 2 (kurang)

0-40 = 1 (sangat kurang)

Kriteria penilaian tersebut diberikan apabila siswa memberikan jawaban dengan memenuhi acuan jawaban berikut ini.

Tabel 3.5
Acuan Jawaban Lembar Tes

KETERANGAN	SKOR
A. Cara Mengungkapkan Tanggapan	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan memenuhi aspek: (1) lafal yang jelas; (2) struktur kata yang sesuai dengan kaidah; (3) kosakata bervariasi; dan (4) fasih. 	5
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan tiga aspek saja sesuai aspek di atas. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan dua aspek saja sesuai aspek di atas. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan tanggapannya dengan menyebutkan satu aspek saja sesuai aspek di atas. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengungkapkan tanggapannya sama sekali. 	1

B. Isi Pembicaraan Tanggapan	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan memenuhi aspek: (1) pelafalan; (2) intonasi; dan (3) ekspresi, disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	5
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan dua aspek saja sesuai aspek di atas disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	4
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan satu aspek saja sesuai aspek di atas disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan isi pembicaraan dalam tanggapannya dengan menyebutkan semua atau beberapa aspek saja tetapi tidak disertai argumentasi yang sesuai dengan tanggapannya. 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengungkapkan tanggapannya sama sekali. 	1

b. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Untuk menguji penilaian hasil tes yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang, maka uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencari nilai:

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum XP_n^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{K.N}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum XP_n - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = SS_{tot} \sum x^2 t - SS_t \sum dt^2 - SS_p \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(v_t - v_{kk})}{v_t}$$

kemudian, nilai dimasukkan ke dalam *table guilford* berikut ini.

Tabel 3.6

Koefisien Korelasi Guilford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$< r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

c. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data, penulis menggunakan cara berikut ini.

- a) Membuat daftar distribusi mean

$$r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah,}$$

$$\text{Jumlah kelas (k)} = 1 + 3,3 \log . n$$

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{p}{k}$$

- b) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

- c) Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

- d) Membuat daftar tabel frekuensi observasi dan frekuensi ekspetasi.

Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Hasil χ^2_{hitung} di atas akan dibandingkan dengan χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan taraf kepercayaan 95%. Derajat kebebasan ($dk = Bk - 3$).

d. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis, penulis menggunakan cara berikut ini.

- a. Mencari mean dari perbedaan pretes dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- b. Menghitung t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{n-(n-1)}}}$$

- c. Menentukan db

$$db = n - 1$$

- d. Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = 95\% (db)$$

Pengujian dilakukan “ H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima”. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_1 diterima). Artinya, teknik pembelajaran terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menanggapi pembacaan cerpen.

(Sabana dan Sudrajat, 2005:171)